



PADAT KARYA TAHAP II DIRESMIKAN Buka Akses, Program Diusulkan Berlanjut

YOGYA (KR) - Program padat karya berupa cor blok di RT 21 RW 04 Kotabaru yang sudah diselesaikan, diharapkan dapat dilanjutkan dengan program lain. Usulan keberlanjutan program tersebut karena realisasinya mampu membuka akses jalan bagi masyarakat setempat.

Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Yogya Lucy Irawati, mengungkapkan semangat kerja sama dan gotong royong warga dalam program padat karya sangat tinggi.

Kawasan yang menjadi lokasi padat karya ini dulu menjadi tempat pembuangan sampah. Tapi semangat warga luar biasa sehingga sampahnya bisa tertangani dan kini hasilnya bisa terlihat. Makanya, warga berharap kelak pembangunannya bisa dilanjutkan," jelasnya di sela peresmian hasil padat karya di bantaran Kali Code RT 21 RW 04 Kotabaru, Selasa (27/8).

Padat karya tersebut merupakan tahap II yang dibiayai dari Pemda DIY. Total anggaran mencapai Rp 516 juta untuk empat wilayah. Selain di Kotabaru, juga berada di RW 01 Bener, RW 14 Prawirodirjan, dan Klitren. Hanya, khusus untuk Klitren masih be-

lum dikerjakan karena menunggu persiapan. Sedangkan padat karya tahap I sudah diselesaikan pada Mei lalu dengan APBD Kota Yogya Rp 219,9 juta di wilayah Giwangan dan Pandeyan.

Lucy menambahkan, keberlanjutan kegiatan cor blok di RW 04 Kotabaru usai padat karya sangat diharapkan oleh warga. Selain mampu membuka akses jalan, program itu kelak berpotensi menumbuhkan potensi masyarakat sebagai kawasan penyangga Malioboro.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, yang meresmikan proyek tersebut mengaku akan membawa meneruskan usulan tersebut ke organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Menurutnya, tahap awal perlu dipetakan kebutuhan dana dan disesuaikan dengan kemampuan daerah.

"Potensial untuk dilanjutkan, karena bisa menghubungkan Jembatan Segara Amarta menuju Jembatan Gondolayu. Apalagi di seberangnya juga sudah tertata berkat program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dari pemerintah pusat. Tapi kalau yang di sini, harus dengan APBD karena tidak masuk program Kotaku," jelasnya.

Kendati demikian, jika kelak akan dilanjutkan Heroe berharap warga ju-

ga bersedia untuk ikut ditata. Terutama dengan merelakan sebagian rumahnya yang sudah menjorok ke bantaran sungai.

Hal ini untuk menjaga kawasan sempadan sekaligus memberikan akses untuk dibangun jalan. "Banyak turis asing yang ingin berjalan di pinggir sungai sekaligus melihat langsung permukiman warga. Ini juga potensi bagi wilayah," imbuhnya.

Terkait program padat karya, Heroe

mengapresiasi karena ada keterlibatan warga dalam menata lingkungan. Sehingga dari sisi kualitas akan semakin baik lantaran manfaatnya akan dirasakan sendiri oleh warga setempat.

Padat karya digelar selama 18 hari kerja dan melibatkan 52 orang warga setempat. Dalam sehari, pekerja mendapat upah Rp 63.000, tukang Rp 75.000 dan kepala kelompok Rp 80.000.

_(Dhi)-g



KR-Ardi Wahdan

Heroe Poerwadi di sela meresmikan hasil padat karya cor blok di bantaran Kali Code Kotabaru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005